

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, I. W. (2018). *Eksistensi Fujoshi di Kalangan Pecinta Kebudayaan Jepang (Studi Etnografi Terhadap Wanita Penyuka Fiksi Homoseksual di Kota Medan, Sumatera Utara)*. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4603>
- Aoyama, T. (2009). *Eureka Discovers Culture Girls, Fujoshi, and BL: Essay Review of Three Issues of the Japanese Literary Magazine, Yuriika (Eureka)*. *Intersections: Gender, History and Culture in Asia and the Pacific*.
- Ayudiyasari, D. (2016). Konstruksi Makna Gay Bagi Penggemar Manga Yaoi (Fujoshi) Pada Anggota Komunitas Otaku Di Pekanbaru. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*, 3(2).
- Dewi, P. A. (2012). Komunitas Fujoshi Di Kalangan Perempuan Indonesia. *Lingua Cultura*, 6(2), 173. <https://doi.org/10.21512/lc.v6i2.404>
- Fitriana, R., Darmawan, D. R., Efriani, E., & Apriadi, D. W. (2021). Gejolak Fujoshi Dalam Media Sosial (Peran Media Twitter Dalam Pembentukan Identitas Kelompok Fujoshi). *KIRYOKU*, 5(2). <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v5i2.228-235>
- Galbraith, P. W. (2011). Fujoshi : Fantasy Play and Transgressive Intimacy among “Rotten Girls” in Contemporary Japan. *Signs: Journal of Women in Culture and Society*, 37(1), 211–232. <https://doi.org/10.1086/660182>
- Galbraith, P. W. (2015). Moe talk: Affective communication among female fans of Yaoi in Japan. In *Boys Love Manga and Beyond: History, Culture, and Community in Japan* (hal. 213).
- Galbraith, P. W., & Schodt, F. L. (2009). *The Otaku Encyclopedia: An Insider’s Guide to the Subculture of Cool Japan*.
- Gates, E. (1989). Webster’s new world dictionary. *English Today*, 5(2). <https://doi.org/10.1017/S0266078400003990>
- Graffeo, C. (2014). The Great Mirror of Fandom: Reflections of (and On) Otaku and Fujoshi in Anime and Manga. *Igarss 2014*, 1–4.
- Hall, S. (2003). *Cultural Representations and Signifying Practices* (S. Hall (ed.); 1 ed.). SAGE Publications Ltd. (Original work published 1997).
- Juliastuti, N. (2000). Budaya Materi. In *Cultural Studies Center, KUNCI* (hal. 8).
- Kridalaksana, H. (2005). *Kelas kata dalam bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Prenada Media.
- Littlejohn, S., & Foss, K. (2009). Teori Komunikasi. In *Salemba Humanika*.
- Mahsun, M. . (2014). Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, dan Tekniknya. In *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.

- Marpaung, P. T. (2020). *Fujoshi memandang dunia secara berbeda?* BINUS UNIVERSITY PSYCHOLOGY. <https://psychology.binus.ac.id/2020/09/21/fujoshi-memandang-dunia-secara-berbeda/>
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. In *Remaja Rosda Karya* (Vol. 4, Nomor 2).
- Nugroho, P. A., & Hendrarastomo, G. (2017). Anime Sebagai Budaya Populer (Studi Pada Komunitas Anime Di Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(3).
- Piliang, Y. A. (2003). *Hipersemiotika : tafsir cultural studies atas matinya makna* (A. Adlin (ed.)). Jalasutra.
- Rahman, R. H. (2015). *Representasi Toleransi Umat Beragama Dalam Film Cahaya Dari Timur (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Dalam Film Cahaya Dari Timur)*. 5(December), 118–138.
- Roroputri. (2017). *Buat Kamu Pencinta Anime, Wajib Tahu Nih Sejarah Anime di Indonesia!* hipwee. <https://www.hipwee.com/narasi/buat-kamu-pencinta-anime-wajib-tahu-nih-sejarah-anime-di-indonesia/>
- Sutopo, H. (2002). *Metode penelitian kualitatif*. UNS Press.
- Suzuki, M. (2013). possibilities of research on “fujoshi” in Japan. *Transformative Works and Cultures*, 12. <https://doi.org/10.3983/twc.2013.0462>
- Sya'dian, T. (2015). Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi. *PROPORSI : Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.22303/proporsi.1.1.2015.51-63>
- Thorn, M. (2004). Girls and women getting out of hand: The pleasure and politics of Japan's amateur comics community. In *Fanning the Flames: Fans and Consumer Culture in Contemporary Japan*.
- Todorov, T. (2008). Reading and living. In *Yale French Studies* (Vol. 113, hal. 194–206).
- Toi, Y. (2020). Kepopuleran dan Penerimaan Anime Jepang Di Indonesia. *Ayumi : Jurnal Budaya, Bahasa dan Sastra*, 7(1), 68–82. <https://doi.org/10.25139/ayumi.v7i1.2808>
- Winduwati, S. (2015). Fujoshi Remaja dan Kenikmatan Bermedia YAOI (Studi kasus pada remaja putri penggemar fiksi romantis homoerotis Jepang) [Universitas Tarumanegara.]. In *Dinamika M*. <http://journal.tarumanegara.ac.id/index.php/kidFik/article/view/2089>
- Wood, A. (2006). “Straight” Women, Queer Texts: Boy-Love Manga and the Rise of a Global Counterpublic. *Women's Studies Quarterly*, 34(1/2).